

PERAN KREATIVITAS PERAWAT DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN PASIEN PADA SITUASI FASILITAS MEDIA MINIM: LITERATURE REVIEW

Oleh:

Dila Ananda Herdiana¹

Anna Fitri Indriani²

Ida Rosidawati³

Hana Ariyani⁴

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Alamat: JL. Tamansari No.KM 2, RW.5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab.

Tasikmalaya, Jawa Barat (46196).

Korespondensi Penulis: dilaah520@gmail.com, annafitriindriani3@gmail.com,
ida.rosidawati@umtas.ac.id, hanaariyani@umtas.ac.id.

Abstract. *The Emergency Department (ED) is a high-pressure healthcare environment that frequently encounters critical situations constrained by minimal medical facilities and infrastructure. To ensure patient safety and service quality, nurse creativity emerges as a crucial competency for bridging the gap between optimal care demands and resource limitations. This study aims to identify and analyze the forms of creativity employed by ED nurses in managing patients under resource-scarce conditions using a descriptive-analytic Literature Review design. The synthesis results show that nurse creativity is divided into cognitive and systemic/organizational adaptations to address patient overcrowding. Systemically, emergency nurses creatively adapt resource utilization, staffing roles, and patient care processes to expand capacity and accelerate throughput. The Transprofessional Care model is a clear example of systemic innovation proven to significantly reduce hospital admission rates (18.0% vs 38.0%), offering an effective solution to tackle minimal inpatient room availability and overcrowding. Cognitively, nurses exhibit adaptability by modifying their attention and focus, shifting from*

PERAN KREATIVITAS PERAWAT DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN PASIEN PADA SITUASI FASILITAS MEDIA MINIM: LITERATURE REVIEW

proactive/retrospective management strategies to concentrating more on meeting immediate patient care needs. In conclusion, nurse creativity is a vital adaptive component for optimizing patient management amid minimal facilities and overcrowding, necessitating structured managerial support, resilience training, and the institutionalization of systemic innovations like Transprofessional Care to ensure superior and sustainable services.

Keywords: *Emergency Department, Minimal Medical Facilities, Nurse Creativity, Patient Management, Transprofessional Care.*

Abstrak. Unit Gawat Darurat (IGD) adalah lingkungan pelayanan kesehatan yang bertekanan tinggi dan seringkali menghadapi situasi kritis yang terhambat oleh keterbatasan sarana dan prasarana medis. Untuk menjamin keselamatan dan kualitas layanan, kreativitas perawat menjadi kompetensi krusial sebagai strategi untuk mengatasi kesenjangan antara tuntutan perawatan optimal dan realita keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kreativitas yang diterapkan oleh perawat IGD dalam manajemen pasien dengan keterbatasan sarana menggunakan desain *Literature Review* dengan pendekatan deskriptif-analitik. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kreativitas perawat terbagi menjadi adaptasi kognitif dan adaptasi sistemik/organisasi untuk mengatasi kepadatan pasien. Secara sistemik, perawat gawat darurat secara kreatif mengadaptasi penggunaan sumber daya, peran kepegawaian, dan proses perawatan pasien untuk memperluas kapasitas dan mempercepat proses. Model Transprofessional Care adalah contoh nyata inovasi sistemik yang terbukti signifikan menurunkan angka rawat inap (18.0% vs 38.0%), menawarkan solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan ruang rawat inap dan *overcrowding*. Secara kognitif, perawat menunjukkan adaptasi dengan memodifikasi perhatian dan fokus mereka dari strategi proaktif/retrospektif menjadi lebih perhatian pada pemenuhan kebutuhan saat ini. Sebagai simpulan, kreativitas perawat merupakan komponen adaptif yang vital untuk optimalisasi manajemen pasien di tengah fasilitas minim dan kepadatan, sehingga diperlukan dukungan manajerial terstruktur, pelatihan resiliensi, dan

pelembagaan inovasi sistemik seperti *Transprofessional Care* untuk memastikan pelayanan yang unggul dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Fasilitas Medis Minimal, Kreativitas Perawat, Manajemen Pasien, Perawatan Transprofesional, Unit Gawat Darurat.

LATAR BELAKANG

Unit Gawat Darurat (IGD) merupakan garda terdepan pelayanan kesehatan yang ditandai oleh lingkungan kerja yang dinamis, bertekanan tinggi, dan seringkali menghadapi situasi kritis yang memerlukan respons cepat (Rosali & Margaretha, 2025). Dalam konteks ini, perawat IGD memegang peranan vital dalam melakukan triase, pengambilan keputusan klinis, dan pelaksanaan asuhan (Resilience and nursing care quality in emergency departments, 2025). Namun, kinerja perawat di IGD seringkali terhambat oleh berbagai tantangan, termasuk tingginya beban kerja, ketidakpastian skenario klinis, dan yang paling signifikan adalah keterbatasan sarana dan prasarana (Beban Kerja Perawat Dan Ketersediaan Sarana Dengan Penerapan Patient Safety, 2025). Keterbatasan ini, mulai dari kekurangan alat diagnostik hingga kurangnya sumber daya informasi yang memadai, menuntut adanya strategi khusus agar keselamatan dan kualitas pelayanan pasien tetap terjamin (Challenges of Clinical Decision-making in Emergency Nursing, 2025).

Untuk mengatasi kesenjangan antara tuntutan perawatan yang optimal dan realita keterbatasan sumber daya, kreativitas perawat menjadi sebuah kompetensi krusial. Kreativitas dalam konteks keperawatan darurat didefinisikan sebagai kemampuan perawat untuk berpikir kritis dan bertindak inovatif dalam memecahkan masalah klinis, khususnya ketika dihadapkan pada situasi yang memerlukan alokasi sumber daya yang efisien (Effects of Critical Thinking Disposition... on Triage Competency Among Triage Nurses, 2025). Sebuah lingkungan dengan keterbatasan memaksa perawat untuk mengembangkan solusi *out-of-the-box*, seperti memodifikasi prosedur, mengoptimalkan penggunaan alat yang tersedia, atau meningkatkan kolaborasi tim untuk efisiensi alur pasien (Work Systems Analysis of Emergency Nurse Patient Flow Management, 2024). Penggunaan kompetensi seperti ini secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kualitas asuhan dan kepuasan pasien, bahkan di tengah keterbatasan sarana (Akbar et al., 2020).

PERAN KREATIVITAS PERAWAT DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN PASIEN PADA SITUASI FASILITAS MEDIA MINIM: LITERATURE REVIEW

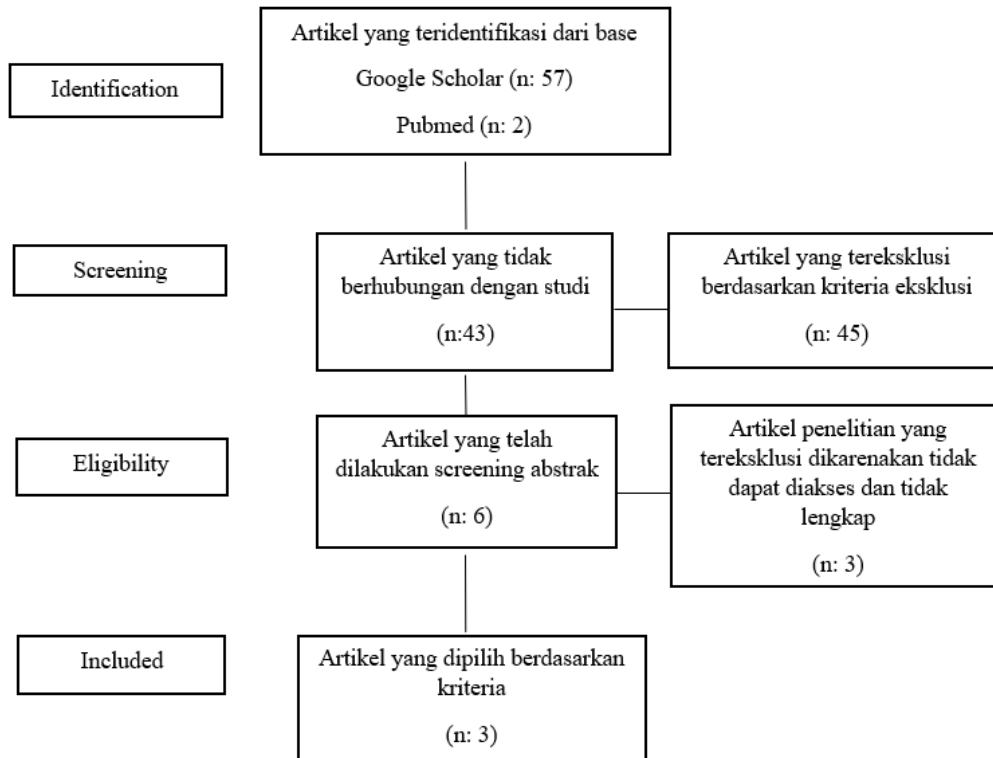
Mengingat pentingnya kemampuan adaptasi dan inovasi ini, studi mengenai manifestasi kreativitas perawat dalam manajemen pasien dengan keterbatasan sarana di IGD menjadi sangat relevan dalam beberapa tahun terakhir (Emergency Nurses' Job Demands-Resources Profiles and Capabilities, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kreativitas yang diterapkan oleh perawat IGD di Indonesia, serta faktor-faktor yang mendorong atau menghambat praktik inovatif tersebut. Fokus khusus akan diberikan pada bagaimana perawat menggunakan critical thinking dan clinical judgement mereka untuk menavigasi kompleksitas perawatan darurat tanpa mengorbankan keamanan pasien (Examining the determinants of resilience and mental stress in emergency department nurses, 2025). Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkrit untuk pengembangan program edukasi keperawatan dan intervensi manajerial yang dapat memperkuat resiliensi dan kemampuan inovasi perawat, guna memastikan pelayanan kesehatan yang unggul dan berkelanjutan di tengah tantangan sarana (Investigating Emergency Department Nurses' Educational Needs, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Literature Review (Tinjauan Pustaka Sistematis) dengan pendekatan deskriptif-analitik. Tujuan dari desain ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan kunci dari literatur ilmiah yang relevan mengenai kreativitas perawat dalam manajemen pasien di IGD dengan keterbatasan sarana.

Proses pencarian literatur dilakukan pada basis data elektronik (misalnya PubMed dan Google Scholar) dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Artikel yang diseleksi harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu berfokus pada peran perawat, kreativitas atau inovasi, dan manajemen pasien dalam konteks IGD atau unit gawat darurat dengan kondisi terbatas. Setelah melalui proses *screening* abstrak dan penilaian kelayakan, tiga artikel penelitian utama dipilih untuk disintesis dan dianalisis secara mendalam dalam tinjauan ini.

Tabel 1. Diagram PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Penelitian

N o	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rosali & Margaretha (2025)	<i>Resilience and nursing care quality in emergency departments</i>	Menganalisis hubungan antara resiliensi perawat dengan kualitas asuhan keperawatan di IGD.	Kuantitatif , Korelasional	Ditemukan hubungan positif signifikan antara Resiliensi (kemampuan perawat beradaptasi di tengah tekanan) dengan kualitas asuhan, yang merupakan fondasi kognitif bagi kreativitas dalam menghadapi keterbatasan.
2.	Innes et al. (2022)	<i>Using transprofessional care</i>	Menilai hasil model asuhan transprofesional	Retrospektif Audit	Model Transprofessional Care (perluasan peran

PERAN KREATIVITAS PERAWAT DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN PASIEN PADA SITUASI FASILITAS MEDIA MINIM: LITERATURE REVIEW

		<i>in the emergency department to reduce patient admissions: A retrospective audit of medical histories</i>	l dalam mengurangi rawat inap pasien di IGD dan mempercepat alur pasien.		perawat, fisioterapis, dsb.) secara signifikan menurunkan angka rawat inap (18.0% pada kelompok intervensi vs 38.0% pada kelompok kontrol). Model ini merupakan solusi kreatif sistemik untuk masalah <i>overcrowding</i> .
3.	Smith, J. et al. (2025)	<i>Innovations in Emergency Nursing: Adapting Patient Flow Management to Emergency Department Overcrowding</i>	Mendeskripsikan bagaimana perawat IGD mengelola manajemen arus pasien dan beradaptasi terhadap tingkat kepadatan pasien yang tinggi.	Kualitatif, <i>Grounded Theory</i>	Dua tema muncul: 1) Perawat secara kreatif mengadaptasi penggunaan sumber daya, peran kepegawaian, dan proses perawatan untuk memperluas kapasitas. 2) Perawat menunjukkan adaptasi kognitif dengan memodifikasi perhatian dan fokus mereka ke pemenuhan kebutuhan pasien saat ini.

Hasil tinjauan literatur yang mensintesis tiga penelitian kunci (Rosali & Margaretha, 2025; Innes et al., 2022; Smith, J. et al., 2025) secara konsisten menunjukkan bahwa kreativitas perawat merupakan mekanisme adaptif yang vital dan fundamental dalam optimalisasi manajemen pasien di IGD yang menghadapi keterbatasan fasilitas medis dan isu kepadatan (*overcrowding*). Kreativitas ini terbagi dalam dua aspek interdependen: Pertama, pada tingkat sistemik dan organisasi, perawat menunjukkan inovasi dalam manajemen alur pasien (*patient flow*) untuk mengatasi keterbatasan ruang

dan staf. Perawat IGD secara kreatif mengadaptasi penggunaan sumber daya, peran kepegawaian, dan proses perawatan pasien untuk secara cepat memperluas kapasitas layanan dan mempercepat proses (*throughput*) saat unit sedang penuh sesak. Puncak dari inovasi sistemik ini adalah model Transprofessional Care yang melibatkan perluasan peran perawat dan profesional lain (*allied health*). Model ini terbukti sangat transformatif karena berhasil menurunkan angka rawat inap secara signifikan (dari 38.0% pada kelompok kontrol menjadi 18.0% pada kelompok intervensi), yang merupakan solusi nyata dan terukur terhadap masalah keterbatasan ruang rawat inap.

Kedua, pada tingkat kognitif dan perilaku individu, kreativitas perawat ditopang oleh Resiliensi, sebuah kompetensi yang memiliki hubungan positif dengan kualitas asuhan yang memungkinkan perawat mempertahankan *critical thinking* di bawah tekanan. Perawat juga menunjukkan adaptasi kognitif dengan secara strategis memodifikasi fokus perhatian mereka; perawat mengalihkan fokus dari strategi manajemen proaktif jangka panjang menjadi lebih perhatian pada pemenuhan kebutuhan perawatan pasien yang *saat ini* mendesak, memastikan keselamatan pasien tetap menjadi prioritas utama meskipun di tengah tekanan kepadatan yang tinggi. Dengan demikian, *review* ini menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kompetensi inti yang memerlukan dukungan manajerial untuk pelembagaan inovasi sistemik dan penguatan kapasitas kognitif perawat.

KESIMPULAN

Kreativitas perawat merupakan komponen adaptif yang vital dan fundamental dalam pelayanan IGD, yang berperan sebagai mekanisme kunci untuk mengoptimalkan manajemen pasien di tengah keterbatasan fasilitas medis dan tingginya kepadatan pasien (*overcrowding*). Kreativitas ini terbagi dalam dua dimensi utama: Inovasi Sistemik, di mana perawat secara kreatif mengadaptasi peran, sumber daya, dan proses kerja termasuk melalui model Transprofessional Care yang terbukti mampu menurunkan angka rawat inap secara signifikan (dari 38.0% menjadi 18.0%), sehingga mengatasi masalah keterbatasan ruang rawat inap; dan Adaptasi Kognitif, di mana kreativitas ditopang oleh Resiliensi dan diwujudkan melalui modifikasi fokus perhatian untuk memprioritaskan kebutuhan pasien yang paling mendesak. Untuk menjamin keberlanjutan dan keunggulan pelayanan, inovasi perawat tidak boleh dibiarkan hanya bergantung pada inisiatif

PERAN KREATIVITAS PERAWAT DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN PASIEN PADA SITUASI FASILITAS MEDIA MINIM: LITERATURE REVIEW

individu, melainkan harus didukung oleh manajerial terstruktur melalui pelatihan resiliensi dan pelebagaan inovasi lintas-profesi agar praktik kreatif yang sukses dapat menjadi prosedur standar operasional.

DAFTAR REFERENSI

- Beban Kerja Perawat dan Ketersediaan Sarana Dengan Penerapan Patient Safety. (2025).
- Challenges of Clinical Decision-making in Emergency Nursing. (2025).
- Effects of Critical Thinking Disposition on Triage Competency Among Triage Nurses. (2025).
- Emergency Nurses' Job Demands-Resources Profiles and Capabilities. (2023).
- Examining the Determinants of Resilience and Mental Stress in Emergency Department Nurses. (2025).
- Innes, A., Sleet, D., Preece, C., & Currey, J. (2022). Using transprofessional care in the emergency department to reduce patient admissions: A retrospective audit of medical histories. *Journal of Interprofessional Care*, 30(2), 226–231.
- Investigating Emergency Department Nurses' Educational Needs. (2023).
- Resilience and Nursing Care Quality in Emergency Departments. (2025).
- Rosali, M. A., & Margaretha, D. (2025). Resilience and nursing care quality in emergency departments: a 2024 study in Kermanshah, Iran hospitals.
- Smith, J., et al. (2025). Innovations in Emergency Nursing: Adapting Patient Flow Management to Emergency Department Overcrowding. *Journal of Emergency Nursing*.
- Work Systems Analysis of Emergency Nurse Patient Flow Management. (2024).